

PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN MILENIAL KARANG TARUNA KELURAHAN PAMULANG BARAT

¹Anum Nuryani, ²Elizabeth Tika Kristina Hartuti, ³Ria Rosalia Simangunsong,
⁴Ali Zaenal Abidin, ⁵Jasmani

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen02517@unpam.ac.id](mailto:dosen02517@unpam.ac.id)

Abstrak

Tujuan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat yang sesuai dengan perkembangan jaman yang actual dan terkini. Selain itu dapat menggerakkan para anggota karang taruna untuk dapat mengembangkan jiwa kepemimpinan di era milenial seperti saat ini. Metode pelaksanaan menggunakan teknik penyuluhan dengan menggunakan proyektor, seminar, diskusi forum dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para anggota karang taruna, sehingga tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan khususnya dalam menerapkan kemampuan berorganisasi. Selain itu diharapkan juga dapat membantu dan meningkatkan kepemimpinan mereka dengan pendekatan terkini atau milenial.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Milenial

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to foster leadership in Karang Taruna Kelurahan Barat Pamulang in accordance with the latest and most recent development. In addition it can move the members of the youth organization to be able to develop a leadership spirit in the millennial era as it is today. The implementation method uses extension techniques using projectors, seminars, forum discussions and questions and answers. The results of this community service activity can open insight from the members of the youth organization, so that it not only provides additional knowledge but can also be applied specifically in applying organizational skills. It is also expected to be able to help and improve their leadership with the latest or millennial approach.

Keywords: Leadership, Millennial

PENDAHULUAN

Kepemimpinan dalam organisasi adalah sebuah proses dimana seorang pemimpin memengaruhi dan memberikan contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Pemimpin yang baik bukan dilihat dari seberapa banyak orang yang menjadi pengikutnya, bukan juga dilihat dari seberapa lama ia memimpin. Pemimpin yang baik dilihat dari seberapa banyak ia mampu menciptakan sosok pemimpin yang baru. Kepemimpinan menjadi salah satu faktor penting bagi keberhasilan sebuah organisasi. Untuk itu, ada beberapa sikap kepemimpinan dalam organisasi yang perlu diterapkan oleh seorang pemimpin, diantaranya

Menjalin kedekatan dengan anak buah. Kepemimpinan dalam organisasi akan

menjadi lebih efektif jika seorang pemimpin telah mendapat respek dari anak buah. Hal ini bisa dibangun dengan menjalin kedekatan dengan mereka, sehingga mereka akan percaya dan mau mengikuti arahan Pemimpin.

Memberikan semangat dan motivasi. Kepemimpinan dalam organisasi bukan melulu soal pangkat dan jabatan, tetapi kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin dapat memberikan semangat dan motivasi, bahkan untuk setiap hal kecil dari pekerjaan yang anak buah pimpinan lakukan.

Memberikan kepercayaan dan tanggung jawab. Kepemimpinan dalam organisasi adalah tentang kepercayaan. Berikan anak buah Pemimpin kepercayaan dan tanggung jawab yang lebih dalam

melakukan tugas mereka. Jika ada hal yang tidak sejalan, jangan langsung menghakimi. Berikanlah feedback agar ke depannya mereka tidak takut salah dalam mengambil sebuah keputusan.

Agar seseorang dapat menjadi pemimpin yang baik, tentunya akan dibutuhkan pengalaman panjang selama bertahun-tahun di dalam sebuah organisasi. Namun, hal tersebut bukan lagi menjadi masalah dengan adanya jasa pelatihan kepemimpinan (leadership training) dan konsultasi untuk pengembangan SDM dan organisasi.

Identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan adalah masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan para remaja khususnya Karang Taruna dalam hal mengatur diri dan membuat perencanaan kerja serta mengarahkan diri dalam membuat keputusan. Hal itu dikarenakan para anggota mayoritas masih belum memiliki pemahaman dan sikap dalam berorganisasi yang baik. Sehingga diperlukan Pelatihan Dasar Kepemimpinan untuk membentuk sikap dan mental mereka dalam berorganisasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari tim dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang hadir di Karang Taruna Pamulang Barat, serta berbagi pengetahuan dan wawasan dengan bentuk penyuluhan yang menggunakan teknik group discussion untuk lebih dapat mengasah jiwa kepemimpinan pada diri anggota. Penyuluhan yang bertujuan menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada anggota Karang Taruna ini ini semata-mata untuk membangun mental positif dan optimisme, terutama menanamkan rasa percaya kepada anggota dan semangat memotivasi dengan pendekatan milenial yang tentunya akan menjadi modal yang kuat dalam menciptakan program-program di masyarakat yang bagus dan kekinian.

Tim pengusul pengabdian kepada masyarakat berharap respon dan antusias civitas akademika, khususnya mahasiswa Karang Taruna Pamulang Barat dalam membentuk jiwa kepemimpinan milenial. Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berhenti pada kegiatan penyuluhan ini tetapi dapat berkelanjutan sesuai kebutuhan penyusunan

program kerja Karang Taruna, terutama yang berkaitan dengan pengembangan karakter sebagai bentuk kepedulian terhadap organisasi dan pencapaian kinerja di masa depan.

METODE

Kedisiplinan dibangun untuk membuat peserta paham terhadap norma dan stPemimpin etika yang ada. Apabila dapat memahaminya maka akan timbul tindakan yang sesuai. Dengan begitu seseorang dapat lebih sistematis dan teratur. Kedisiplinan juga memberikan pemahaman akan pentingnya nilai waktu yang membuat seseorang menghargai dan memanfaatkannya sebaik mungkin. Hal-hal tersebut akan menghasilkan ketentraman dan juga rasa saling percaya satu sama lain dalam organisasi.

Melalui kegiatan ini, seluruh peserta diuji rasa solidaritasnya. Bagaimana setiap individu harus rela berkorban demi kelompoknya, bagaimana mengenyampingkan ego, dan lainnya. Jika solidaritas terbentuk maka hubungan interpersonal pun akan terjadi dimana rasa kepedulian satu sama lain akan timbul, memahami kelebihan dan kekurangan, dan membantu disaat senang maupun duka. Dengan membangun solidaritas suatu kelompok akan menjadi kompak sehingga dapat mencapai tujuan dan keselarasan bersama.

Bertanggung jawab berarti menyelesaikan kewajiban yang seharusnya dilakukan. Dengan bertanggung jawab peserta membangun komitmen akan apa yang dikerjakan. Jika seseorang dapat memahaminya maka ia akan tau konsekuensi yang akan terjadi apabila kewajiban tidak dilaksanakan. Sikap bertanggung jawab sangat amat dibutuhkan dan merupakan hal yang penting dalam berorganisasi karena mempengaruhi kinerja secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berkaitan erat menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat yang sesuai dengan perkembangan jaman yang actual dan terkini. Melalui kegiatan LDK ada

penambahan wawasan dalam berpikir, bersikap dan bertingkah laku. Fokus Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan ini yakni pemberian bekal kepemimpinan dan manajemen organisasi kepada Karang Taruna dalam bentuk penyuluhan mental kepemimpinan, pembinaan kepemimpinan, kekompakan, tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan organisasi. Era Milenial diwarnai dengan perubahan-perubahan menuju kearah perbaikan.

Karang Taruna diajarkan berbagai kemungkinan yang akan dihadapi seseorang ketika memimpin suatu organisasi. Selain itu, pembelajaran mengenai bagaimana pembuatan proposal hingga pendataan yang baik dalam suatu organisasi, pembelajaran mengenai bagaimana cara berkomunikasi secara ideal dalam suatu organisasi.

Pemberian materi LDK yang disampaikan sudah membantu untuk menghadapi rasa takut gagal yang menghantui pikiran. Oleh fasilitator LDK, peserta diminta berinteraksi dan menjawab beberapa hal. Kegiatan ini mendorong peserta aktif sehingga berani berbicara dan secara tidak langsung memberikan pembiasaan kepada para peserta agar lebih percaya diri.

Peserta mengikuti beberapa permainan yang memiliki fungsi melatih cara berpikir untuk menyelesaikan masalah. Permainan yang diberikan berbeda-beda, ada yang benar-benar mudah dan ada pula yang pastinya sulit. Namun melalui permainan ini para peserta berusaha mencari solusi agar mampu menyelesaikan permainan tersebut. Secara tidak langsung telah melatih para peserta agar mampu menyelesaikan suatu permasalahan.

Kegiatan LDK melatih penggunaan logika untuk melihat suatu masalah. Para fasilitator mengarahkan untuk melihat segala kemungkinan yang bisa diambil dengan menggunakan pemikiran. Peserta dilatih agar dapat berpikir dalam kondisi apapun dengan kreatif mungkin. Dengan kegiatan ini, para peserta akan mampu mencari solusi dengan pemikirannya masing-masing sehingga membentuk pola pikir jauh ke depan dan bisa mengantisipasi permasalahan.

Pemuda mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa pada

masa kolonial, para pemuda ikut berperan dalam memperjuangkan kemerdekaan seperti Budi Outomo, Soekarno, M. Hatta dan tokoh-tokoh muda lainnya. Namun, pada era milenial ini peran pemuda saat ini sudah mengalami penurunan fungsi dan mengalami masalah etika dan moral. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari globalisasi dan modernisasi yang memberikan banyak akses informasi sehingga generasi muda yang masih dalam masa peralihan akan mengalami kebingungan dalam menghadapi permasalahan yang mereka hadapi. Mereka belum dapat menentukan dan menilai secara tepat setiap tindakan yang dilakukannya. Maka dari itu, pemuda harus meningkatkan kualitas kepemimpinan, kreatifitas dan pemahaman berorganisasi serta kemampuan dalam penyelesaian permasalahan.

Peran dan partisipasi para pemuda sangatlah penting bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga sudah menjadi suatu kepastian bahwa setiap negara selalu berusaha untuk membangun pengetahuan, keterampilan, dan karakter pemuda. Dalam mewujudkan hal tersebut, para generasi muda perlu diberikan wadah untuk mengekspresikan diri mereka. Salah satu tempat untuk menyalurkan potensi pemuda adalah dalam organisasi kepemudaan. Di Indonesia, telah banyak terbentuk organisasi kepemudaan salah satunya pada tingkat desa adalah Karang Taruna.

Dalam karang taruna memiliki tugas-tugas yang dilakukan bersama dengan pemerintah serta masyarakat lainnya dalam melakukan penyelenggaraan pembinaan generasi muda dan kesejahteraan masyarakat.

Pada era milenial ini, perlu adanya suatu pelatihan dasar bagi para pembina untuk membentuk generasi yang berkualitas dalam kepemimpinan, keterampilan dan kemampuan dalam penyelesaian suatu permasalahan. Melalui suatu kegiatan latihan dasar kepemimpinan diharapkan setiap pemuda akan memiliki kesadaran yang lebih atas posisi mereka dalam suatu masyarakat sehingga akan melakukan kegiatan yang positif dan produktif. Secara tidak langsung para pemuda akan menjadi penerus bangsa yang mampu membentuk kesejahteraan masyarakat.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh lembaga penelitian dan pengembangan masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Pendidikan Ekonomi dan Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu para anggota karang taruna Kelurahan Pamulang Barat. Dengan ada kegiatan ini menjadikan para anggota karang taruna di lingkungan Kelurahan Pamulang Barat dapat memahami pentingnya pelatihan dasar kepemimpinan milenial.

Selama kegiatan berlangsung peserta penyuluhan memberikan tanggapan yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari dukungan dan atusiasme mereka dalam setiap kegiatan yang diadakan. Selain itu harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para anggota karang taruna, sehingga tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan tetapi juga dapat diterapkan khususnya dalam menerapkan kemampuan berorganisasi. Selain itu diharapkan juga dapat membantu dan meningkatkan kepemimpinan mereka dengan pendekatan terkini atau milenial.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. (2020). Optimization of MSMEs Empowerment in Facing Competition in the Global Market during the COVID-19 Pandemic Time. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(11), 1506-1515.
- Ahidin, U., Abidin, A. Z., Halomoan, Y. K., Permatasari, R. J., & Sunarsi, D. (2020). Pelatihan Dasar Kepemimpinan Milenial Karang Taruna Kelurahan Pamulang Barat. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 72-76.
- Ajimat, A., Sunarsi, D., & Sidiq, F. (2020). Berwirausaha Memanfaatkan Media Sosial Pada Daerah Sepatan. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 69-76.
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. As'ad, Moh., 1998. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Dessler, Gary, 1992. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Erlangga. Fatherius, Achmad, 1997. Hubungan Lingkungan Internal dan Eksternal terhadap Produktivitas Karyawan Perusahaan Tekstil di PT. Pabrik Cambries Primissima. Yogyakarta. Yogyakarta: Pascasarjana UGM.
- Effendy, A. A., Sunarsi, D., Kristianti, L. S., Irawati, L., & Wahyitno, W. (2020). Effect Of Giving Reward and Motivation to Employee Productivity In PT. Sinar Kencana Jaya In Surabaya. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(1).
- Gibson, James L., 1987. *Kepemimpinan Organisasi: Perilaku dan Struktur*. Jakarta: Erlangga. Ghozali, Imam, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro Gujarati, Damodar, 1995. *Basic Econometrics*, ed. 3. Boston: McGraw Hill.
- Gunartin, G., Mulyanto, E., & Sunarsi, D. (2020). The Role Analysis of Waste Bank in Improving the Community's Creative Economy (Study at Ketumbar Pamulang Waste Bank). *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3262-3269.
- Hasibuan, Malayu S. P., 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. Kartono, Kartini, 1998. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Pemimpin Abnormal Itu?* Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Nurjaya, N., Affandi, A., Erlangga, H., Sunarsi, D., & Jasmani, J. (2021). The Effect of Product Promotion and Innovation Activities on Marketing Performance in Middle Small Micro Enterprises in Cianjur. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 528-540.